

**PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BONDER DALAM
MEMILIH BANK SYARIAH**



Oleh:

Baiq Ika Andriani

NIM 190502268

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BONDER DALAM
MEMILIH BANK SYARIAH**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Baiq Ika Andriani
NIM 190502268

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Baiq Ika Andriani, NIM 190502268 dengan judul "Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bondar dalam Memilih Bank Syariah" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16 Mei 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama Mahasiswa: Baiq Ika Andriani

NIM: 190502268

Jurusan/Prodi: Perbankan Syariah

Judul: Pengaruh ISLAMISASI Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat

Desa Bondar dalam Memilih Bank Syariah

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawaziyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram oleh kami, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munawaziyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
NIP. 196505141997031003

Pembimbing II,



Sabring Gilang Gemilang, M.Acc.
NIP. 198907072019031016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baiq Ika Andriani

NIM : 190502268

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Bondar dalam Memilih Bank Syariah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 16 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram



Baiq Ika Andriani

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Baiq Ika Andriani, NIM: 190502268 dengan judul "Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bondor dalam Memilih Bank Syariah" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Dr. Ma'rif, S.H., M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc.
(Sekretaris Sidang/Perah. II)

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Azis, M.Ag.
(Penguji I)

Salwa Hayati, M.E.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NID. 197111102002121001

MOTTO

“anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini peneliti persembahkan untuk ibuku Nurti dan Mamiqku Lalu Nurnun, almamaterku, semua guru, dan dosenku yang tidak pernah bosan membimbing, mendidik, menasihati, sehingga tidak bisa dibalas dengan apapun. Terima kasih atas semua do’a dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik”.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

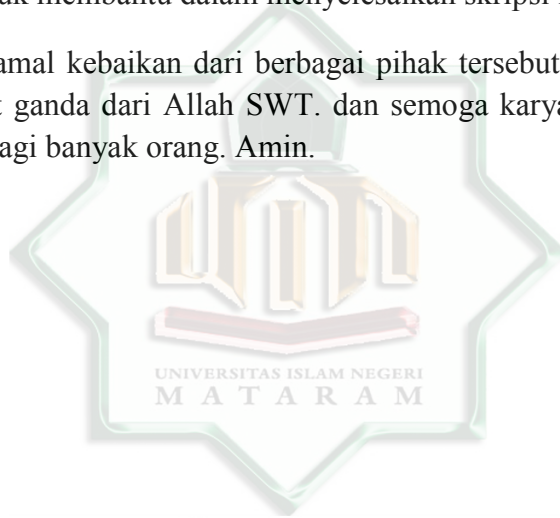
Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis skripsi ini yang berjudul pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap keputusan masyarakat desa bonder dalam memilih bank syariah dapat terselsaikan.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc. selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, koreksi, motivasi, keikhlasan hati, koreksi yang mendetail, dan tanpa bosan di tengah kesibukan menjadikan skripsi ini menjadi lebih matang dan selesai dengan cepat;
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. selaku penguji I dan ibu Salwa Hayati, M.E yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Lalu Suprawan, M.E.I. selaku dosen wali yang memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Imronjana S., M.S.E.I. selaku ketua jurusan;
5. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
6. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (khususnya Jurusan Perbankan Syariah) yang telah mendidik dan memberikan

- ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram;
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Lalu Nurnun dan Ibunda Nurti yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan material, dan tidak lupa selalu memanjatkan do'a hingga sekarang;
 9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019;
 10. Teman-teman seperjuangan KKP Murbaya 2022 yang telah kebersamai selama 45 hari;
 11. Semua pihak yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu yang ikut serta untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Amin.



Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 16 Mei 2023

Baiq Ika Andriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10

B. Kerangka Berfikir	13
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Desain Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Skala Likert	30
Tabel 4.1 jumlah Dusun dan Penduduk Desa Bonder	36
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4.3 Usia Responden	38
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	39
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden.....	40
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden dalam item 1	41
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden dalam item 2	41
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden dalam item 3	42
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden dalam item 4	42
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden dalam item 5	43
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden dalam item 6	44
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden dalam item 7	44
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden dalam item 1	45
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden dalam item 2	46
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden dalam item 3	46
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden dalam item 4	47
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden dalam item 5	47
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden dalam item 6	48
Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden dalam item 7	48
Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden dalam item 1	49
Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden dalam item 2	50
Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden dalam item 3	50
Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden dalam item 4	51
Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden dalam item 5	51
Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden dalam item 6	52
Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden dalam item 7	53
Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas X1	54
Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas X2	54
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Y	55
Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas.....	57

Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser	59
Tabel 4.34 Hasil Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.35 Hasil Uji Simultan (Uji t)	62
Tabel 4.36 Hasil Uji Parsial (Uji F).....	63
Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	57
Gambar 3.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot.....	58



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Hasil Olahan Data Ms. Excell.....	80
Lampiran 3 Hasil Olahan Data SPSS 22	90
Lampiran 4 Tabel Uji t	100
Lampiran 5 Tabel Uji F	101



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BONDER DALAM MEMILIH BANK SYARIAH

Oleh:

Baiq Ika Andriani

NIM 190502268

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Bonder dengan jumlah sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS statistik 22. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung dari variabel jaminan rasa aman nilai t-hitung sebesar $2,743 > t$ -tabel $1,98472$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan variabel aksesibilitas memiliki nilai t-hitung sebesar $2,539 > t$ -tabel $1,98472$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Secara simultan variabel jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $7,052 > F$ -tabel $3,09$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *R Square* (R^2) pengaruh yang diberikan sebesar $12,7\%$ sedangkan sisanya $87,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel independen pada penelitian ini..

Kata kunci: jaminan rasa aman, aksesibilitas, minat, Bank Syariah.

THE INFLUENCE OF SECURITY ASSURANCE AND ACCESSIBILITY ON THE INTEREST OF PEOPLE IN BONDER VILLAGE TO CHOOSE ISLAMIC BANK

By:

Baiq Ika Andriani

NIM 190502268

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of security assurance and accessibility on the interest of people in bonder village to choose islamic bank. This research is quantitative research, the population in this study is the people in bonder village with a total of 100 respondents using nonprobability sampling techniques. The results of this study indicate that partially all independent variables have a positive effect on the interest of people in bonder village to choose islamic bank. This is evidenced by the t-count value of the security assurance variable t-count value of $2.743 > t$ -table 1.98472 with a significant value of $0,007 < 0,05$ and the accessibility variabel had a t-count value of $2.539 > t$ -table 1.98472 with a significant value of $0.013 < 0.05$. Simultaneously, the variables of security assurance and accessibility have a positive effect on the interest of people in Bonder Village to choose Islamic banks. This is evidenced by the F-htiong value of $7.052 > F$ -table 3.09 with a significant value of $0.001 < 0.05$. Based on the results of the R Square (R²) test, the effect given is 12.7%, while the remaining 87.3% is influenced by other variables that are not independent variables in this study.

Keywords: Security Assurance, Accessibility, Interest, Islamic Bank

BAB I

PENDAHULUAN

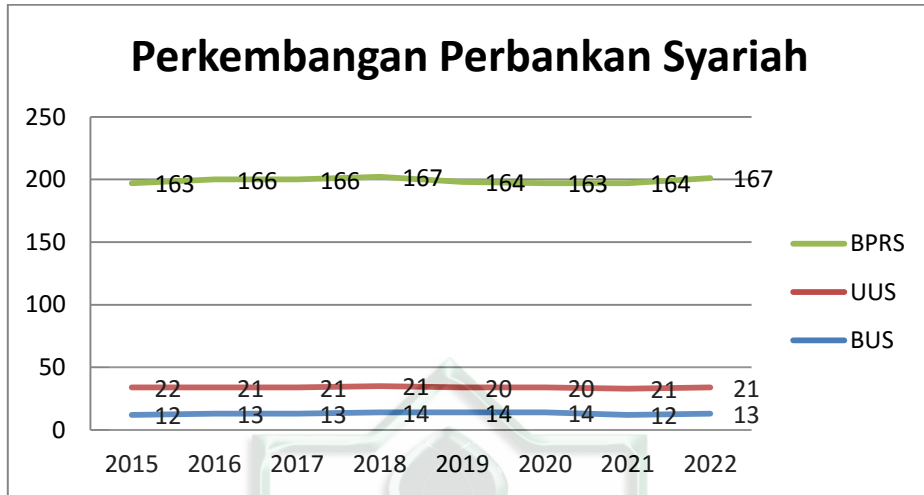
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia terutama perekonomian berbasis syariah sedang mengalami pertumbuhan yang baik, terutama pada bidang perbankan syariah. Dari waktu ke waktu aset yang dimiliki perbankan syariah terus tumbuh dengan cukup signifikan. Seiring dengan perkembangan ekonomi, kebutuhan masyarakat terhadap jasa lembaga keuangan juga meningkat baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Lembaga keuangan disini mencakup lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Bagi umat islam, ada kekhawatiran terkait dengan produk perbankan konvensional yang banyak bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Secara umum bank memiliki peran besar yaitu sebagai perantara keuangan dan merupakan bagian dari sistem moneter yang memiliki posisi strategis sebagai penopang pembangunan ekonomi.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin maju setelah di sahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sebagai perangkat hukum yang melindungi Perbankan Syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank, baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut data statistik OJK tahun 2022 tercatat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹ Kemudian dapat dilihat perkembangan perbankan syariah di indonesia sebagai berikut:

¹ Statistik Perbankan Syariah Tahun 2022, diakses pada 07 Februari 2023 Pukul 10.20 WIB, <http://Www.Ojk.Go.Id>

Gambar 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah



Sumber: Statistik Perbankan Syariah November 2022

Pada gambar 1.1 di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Meskipun Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sempat mengalami penurunan akan tetapi kedua Bank tersebut dapat menstabilkan perkembangannya kembali.

Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk pinjaman. Penyaluran dana biasanya berbentuk pinjaman yang diberikan kepada masyarakat dan peminjam harus membayar sejumlah bunga tertentu untuk melunasi pinjaman tersebut. Sistem perbankan yang dimaksud yaitu sistem perbankan konvensional. Dua dekade terakhir terlihat munculnya sistem perbankan yang tidak berorientasi pada bunga dan menggunakan sistem bagi hasil. Sistem perbankan ini dikenal sebagai perbankan syariah. Sistem perbankan syariah sudah diatur pada Undang-Undang No. 21 tahun 2008, dimana perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk

kelembagaan, kegiatan usaha, serta metode dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya.²

Industri keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berperan untuk kelancaran kegiatan perekonomian. Dilihat dari perkembangan saat ini, bahwa industri perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dana, sehingga menimbulkan banyaknya perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan. Bank Syariah pada umumnya berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, sehingga sangat penting sekali bagi sebuah bank untuk mengetahui atau memahami perilaku nasabah terutama yang menjadi sasaran bank tersebut. Karena nasabah sekarang sangat mahir dan berpengetahuan tentang Bank Syariah serta produk yang ditawarkannya. Nasabah sangat berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan untuk membeli suatu produk atau jasa. Untuk itu pemahaman akan perilaku konsumen sangat berpengaruh terhadap strategi pemasaran perusahaan sesuai dengan produk atau jasa yang ditawarkan.³

Bank Syariah berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Pada umumnya calon nasabah yang membutuhkan transaksi ataupun produk lainnya juga akan memilih bank yang dapat memberikan keuntungan serta kemudahan, dimana setiap nasabah juga akan memperhatikan serta mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang akan digunakan dalam memilih Bank yang akan digunakan baik yang berkaitan dengan simpanan maupun pemberian pinjaman atau pembiayaan untuk menentukan keuntungan dan kemudahan. Keberadaan Bank di suatu daerah akan memberikan dampak positif dalam membantu memajukan pembangunan ekonomi suatu daerah. Jika keberadaan bank tersebar secara merata di setiap daerah dan terintegrasi

² UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

³ Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah", *Al-Masruf*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2017, hlm. 43.

dengan baik, maka akan berdampak positif bagi perkembangan perekonomian suatu negara.⁴

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seorang nasabah dalam melakukan transaksi di Bank Syariah adalah jaminan rasa aman. Dimana rasa aman adalah keyakinan atau kepercayaan akan rasa keamanan untuk menyimpan uang di suatu bank. Jaminan rasa aman akan memberikan rasa nyaman pada nasabah ketika melakukan penyimpanan harta benda yang dimilikinya. Selain itu, nasabah menghadapi ketidakpastian atau kemungkinan yang disebut dengan resiko. Kebutuhan akan rasa aman merupakan motif yang kuat untuk menghadapi sejumlah ketidakpastian yang cukup besar dalam kehidupan. Pada perbankan jaminan rasa aman diperlukan oleh nasabah yang menyimpan dananya di lembaga.⁵ Bank Syariah Indonesia telah menjaminkan dana dan simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tentang lembaga penjamin simpanan yang ditetapkan pada 22 september 2004 bahwa setiap bank yang melakukan kegiatan usaha diwilayah republik indonesia wajib menjadi peserta LPS.⁶

Hak atas rasa aman tercantum secara jelas baik di konstitusi maupun di berbagai peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam UU Nomor. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, khususnya pasal 30 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak atas rasa aman dan tentram serta perlindungan ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat.⁷

Selain jaminan rasa aman, masyarakat juga mempertimbangkan aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan salah satu perilaku konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan suatu pelayanan. Nasabah tentunya akan merasa puas

⁴ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 2.

⁵ Jhondri, "Pengaruh Aksesibilitas, Jaminan Rasa Aman dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang A. Rivai), (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2021).

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang LPS

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

dan akan terus menggunakan layanan bank, karena tersedianya fasilitas yang menunjang kelancaran transaksi. Aksesibilitas merupakan faktor penentu dalam perilaku konsumen karena aksesibilitas menjadi faktor yang menentukan tingkat kenyamanan konsumen.⁸

Setiap konsumen dalam pelayanan perbankan berhak mendapatkan akses yang setara, seperti yang terkandung pada peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Aksesibilitas suatu layanan menentukan perilaku konsumen karena penting untuk kenyamanan pada kemudahan yang diperoleh dari suatu layanan. Tersedianya fasilitas yang menunjang untuk transaksi tentunya akan memuaskan nasabah dan nasabah akan terus menggunakan layanan tersebut. Aksesibilitas tidak hanya terbatas pada jarak baik dekat maupun jauh, akan tetapi juga kemudahan untuk dapat berinteraksi menggunakan suatu layanan. Aksesibilitas layanan dapat diartikan sebagai pendekatan untuk berbagai kepentingan agar dapat lebih memahami objek yang dilakukan pendekatan maupun untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga dapat mencapai kemudahan dan kenyamanan dalam mengaksesnya.⁹

Faktor jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah menjadi perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan jumlah nasabah sehingga dapat mencapai pemerataan yang kemudian berdampak positif terhadap perbankan syariah itu sendiri. Terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto yang berjudul analisis pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah

⁸ Ahmad Fuad Azhar, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi*, 2012.

⁹ Siti Azza Nur Aisah, "Pengaruh Brand Equity dan Aksesibilitas Layanan Mobile Banking terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah Indonesia dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating", (*Skripsi*, FBE UII, Yogyakarta, 2022), hlm. 15.

Bank Danamon di Surabaya, menyatakan bahwa jaminan rasa dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung nasabah.¹⁰

Desa Bonder merupakan desa swakarya yaitu desa yang sedang berkembang jika dilihat dari kondisi mata pencaharian penduduk yaitu mata pencaharian penduduk sudah mulai bergeser dari sektor primer ke sektor industri.¹¹ Peralihan mata pencaharian penduduk dari sektor primer ke sektor industri yang dimaksud yaitu penduduk yang awalnya hanya memanfaatkan sumber daya alam secara langsung seperti pertanian, perikanan, pertambangan dan peternakan sudah beralih ke pekerjaan di sektor industri yang lebih berorientasi pada produksi dan manufaktur. Secara umum masyarakat sudah mengenal Bank Syariah terutama yang dekat dengan perkotaan begitu juga masyarakat pedesaan. Kata Bank Syariah sudah biasa didengar oleh masyarakat Desa Bonder karena di Desa Bonder sendiri terdapat lembaga keuangan berbasis syariah yaitu BWM ATQIA (Ahmad Taquiuddin Mansur) tepatnya di Dusun Sangkong Desa Bonder. Dengan adanya lembaga keuangan berbasis syariah tersebut tidak sedikit masyarakat Desa Bonder yang berminat untuk memilih Bank Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang dimana permasalahannya merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti yaitu faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa faktor yang sebelumnya berpengaruh positif terhadap minat masyarakat yaitu pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam Memilih Bank Syariah”**

¹⁰ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”, *Jurnal Manajemen Petra*, Vol. 2, Nomor 1, 2014.

¹¹ Demografi Desa Bonder 2023, diakses pada 08 april 2023 pukul 09.30 WIB, <http://www.bonder.desa.id>

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan yaitu :

- a. Apakah jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah?
- b. Apakah aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah ?
- c. Apakah jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok permasalahan yang akan dibahas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hanya membahas pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.
- b. Objek yang diteliti yaitu masyarakat Desa Bonder yang berminat menggunakan Bank Syariah.
- c. Tempat penelitian adalah di Desa Bonder Kecamatan Praya Barat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya khususnya tentang pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpungan dalam dunia ekonomi dan bisnis.

D. Definisi Operasional

1. Minat

Minat bisa diartikan sebagai sebuah dorongan seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan, setiap minat akan memutuskan suatu kebutuhan.¹²

2. Jaminan Rasa Aman

Dalam lembaga keuangan, jaminan rasa aman dibutuhkan oleh nasabah yang menyimpan dananya di lembaga keuangan. Nasabah dalam menabung menghadapi ketidakpastian murni yang selalu menimbulkan kerugian, ketidakpastian ini disebut dengan resiko. Aman berarti bebas dari ancaman, bahaya, terhindar dari rasa takut dan terlindungi. Sedangkan rasa aman merupakan kondisi dimana seseorang akan mengalami perasaan bebas dari risiko dan cedera fisik, merasa tentram dan dalam kondisi yang aman.¹³

¹² Wahyuni, R. dan Hasibuan, F.U., "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2020.

¹³ Abdul Hadi Sukmana, dkk, "Analisi Pengaruh Promosi dan Jaminan Rasa Aman terhadap Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Bank NTB Syariah Mataram", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2022, hlm. 44.

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas sebagai salah satu faktor yang akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menabung. Dengan adanya aksesibilitas yang tepat maka masyarakat akan mudah dalam mengakses Bank Syariah yaitu dari lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).¹⁴

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, yang meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁵



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁴ Sardita Hidayati, "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah Malang)", (*Skripsi*, FEB Universitas Brawijaya, Malang, 2018), hlm. 32.

¹⁵ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 1

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih menyeluruh seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti berusaha untuk melakukan analisis lebih awal terhadap penelitian yang berkaitan terhadap topik yang akan diteliti. Dalam kajian pustaka ini, peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Anggi Putri Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Jaminan Rasa Aman, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang”, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman, lokasi serta kualitas pelayanan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer yang dibantu oleh program SPSS versi 16. Pengumpulan data di dapatkan dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 180 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling* dan menggunakan analisi data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jaminan rasa aman tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung, sedangkan variabel lokasi dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Cabang Palembang.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama ingin melihat seberapa besar pengaruh jaminan rasa aman terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah.

¹⁶ Anggi Putri Wulandari “Pengaruh Jaminan Rasa Aman, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang”, (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Fatah, Palembang, 2018).

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

2. Tufy Supriyanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Anggota Difabel Blora Mustika)”, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi R square pada tabel adjusted R square menunjukkan angka 0,177. Hal ini berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 17,7% dan 82,3% (100%-17,7%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan angka signifikan 0,010 artinya variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen. Secara parsial berdasarkan hasil uji T variabel aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan variabel persepsi kualitas pelayanan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang berarti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *insidental sampling*.

3. Ahmad Fuad Azhar dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Yogyakarta”, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel. Regresi linier berganda digunakan untuk melakukan teknik analisis data. Hasil penelitian berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa variabel kepercayaan dan variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan sebesar $0,00 > 0,05$ sementara itu variabel jaminan rasa aman tidak

¹⁷ Tufy Supriyanti, “Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Anggota Difabel Blora Mustika)”, (*Skripsi* FDK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019).

berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan $0,005 > 0,05$.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas konsep Bank Konvensional sedangkan peneliti membahas konsep Bank Syariah.

4. Sisca Damayanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X” populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeviden keamanan, pandangan islam dan pelayanan berpengaruh positif terhadap variabel devenden minat nasabah untuk menabung. Namun, tidak terjadi hubungan yang signifikan untuk variabel pandangan islam. Hal ini menunjukka bahwa variabel keamanan dan pelayanan lebih berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank Syariah Mandiri.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang keamanan yang dimana keamanan yang dimaksud disini adalah jaminan rasa aman. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi metode analisis data yang digunakan dimana peneliti sebelumnya menggunakan statistic deskriptip dan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) sedangkan peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

¹⁸ Ahmad Fuad Azhar, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Yogyakarta”, *Jurnal FEB UMY Yogyakarta*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2016.

¹⁹ Sisca Damayanti, “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, Nomor 1, 2016.

B. Kerangka berpikir

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang tanpa paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat merupakan perasaan suka atau senang serta tertarik pada suatu objek atau kegiatan tanpa ada yang meminta atau biasanya ada kecendruangan untuk mencari objek yang disukai tersebut. Minat lebih dikenal sebagai pengambilan keputusan pembelian suatu produk atau jasa tertentu. Keputusan yang diambil oleh pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian, termasuk apa saja yang akan dibeli atau tidak dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.²⁰

Minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut.²¹ Minat menurut Komarudin merupakan suatu rasa suka serta rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa dorongan dari pihak lain, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen.²²

Minat beli konsumen merupakan keinginan tersembunyi dalam benak konsumen. Minat beli konsumen selalu terselubung dalam tiap diri individu yang dimana tidak seorangpun bisa mengetahui apa yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen. Pembeli dalam membeli suatu

²⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 141.

²¹ Yuliana Siti Chofifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Chaneling", *Jurnal Of Finance And Islamic Banking*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 66.

²² Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994), hlm. 94.

barang dan jasa yang ditawarkan sering kali berdasarkan minat.²³

b. Indikator Minat

Indikator minat menabung diantaranya yaitu:²⁴

1). Dorongan Dari Dalam Diri Individu

Dorongan dari dalam diri individu artinya megarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu.

2). Motif Sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3). Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, sehingga dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan yang menjadi keinginannya.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip syariah dan terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²⁵

b. Prinsip Dasar Syariah Dalam Perbankan

Secara umum, prinsip perbankan syariah didasarkan pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan.

²³ Bambang Hendrawa dan Imran “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, Nomor 2, September 2017, hlm. 213.

²⁴ Uniyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah”, (*Skripsi*, FEBI UIN Alauddin Makassar, Makassar 2018), hlm. 34.

²⁵ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Berikut adalah uraian dari masing-masing prinsip yang dimaksud yaitu:²⁶

1). Prinsip keadilan

Kalimat adil adalah kalimat yang tidak asing bagi kita dan pastinya kira sering dengar. Al-Ghazali berpendapat bahwa keadilan merupakan nilai pokok setiap kebijakan yang telah dibuat dan seharusnya dapat dijalankan dalam roda pemerintahan yang sah baik dalam pemerintahan islam atau tidak.

2). Prinsip keseimbangan

Konsep syariah menempatkan aspek keseimbangan dalam konsep syariah yang meliputi berbagai aspek antara lain keseimbangan pembangunan material dan spiritual, pengembangan sektor keuangan dan sektor rill, bisnis dan sosial, individu dan kolektif, sektor material dan spiritual, serta pemanfaatan dan pelestarian.

3). Prinsip kemaslahatan

Pada dasarnya hakikat kemaslahatan pada adalah segala sesuatu yang baik dan manfaat yang memiliki dimensi integral duniawi dan ukhwani yang hakiki, material dan spiritual, serta individu dan kolektif. Sesuatu yang dipandang bermaslahat jika memenuhi unsur yakni kepatuhan terhadap syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi semua aspek yang tidak menimbulkan mudharat dan merugikan pada salah satu aspek.

3. Produk Bank Syariah

Produk merupakan sesuatu yang diperjualbelikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari sesuatu yang merupakan hasil kreativitas seseorang, tim pemasaran atau perusahaan. Produk barang atau jasa biasanya merupakan alat untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan serta

²⁶ M Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Cet. Ke-1, hlm. 25-37.

bentuknya berwujud, serta dapat dilihat dan menarik.²⁷ Beberapa produk perbankan syariah yang telah berjalan selama ini diantaranya yaitu:²⁸

a. Produk Penyaluran Dana

1). Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang ataupun benda (*transfer of property*).

a). Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan yang menentukan harga beli dan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.

b). Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli yang dimana barang dagangannya belum ada. Oleh karena itu, barang akan diserahkan secara tangguh sedangkan pembayarannya dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli kemudian nasabah bertindak sebagai penjual.

c). Pembiayaan Istishna

Produk istishna adalah produk salam, tapi dalam istishna bank dapat melakukan pembayaran dalam beberapa kali cicilan. Sistem istishna pada Bank Syariah umumnya diterapkan untuk pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

2). Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, akan tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya, bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, sedangkan objek transaksi pada ijarah adalah jasa. Di akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang sewaan kepada nasabah.

²⁷ Titik Wijayanti, *Marketing Plan dalam Bisnis*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 53.

²⁸ Adi Warman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 97-107.

3). Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

a). Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah ialah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian dikompensasi sesuai dengan modal yang digunakan.

b). Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

4). Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Akad pelengkap ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad pelengkap ini. Jumlah biaya pengganti ini hanya sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar dikeluarkan.

b. Produk Penghimpun Dana

Penghimpun dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian menampungnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito dan surat berharga lainnya.

1). Prinsip Wadi'ah

Prinsip simpanan wadi'ah ialah akad penitipan barang atau uang kepada koperasi maka kewajiban koperasi harus merawat barang atau uang titipan tersebut dengan baik, serta mengembalikan yang dititipkan saat penitip meminta kembali.

2). Prinsip Mudharabah

Dalam menerapkan prinsip mudharabah, deposan bertindak sebagai pemilik modal dan bank bertindak sebagai pengelola. Bank menggunakan dana tersebut untuk melakukan murabahah atau ijarah yang telah dijelaskan sebelumnya.

c. Produk Jasa

Produk jasa bank syariah pada umumnya menggunakan akad tabarru' yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan dengan fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Yang tidak termasuk pada golongan jasa perbankan akad tabarru' ialah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan merupakan bagian dari ijarah atau sewa yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah atau *fee*.²⁹ Jasa perbankan tersebut antara lain:

1). Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta (mata uang asing) dengan valuta lainnya, transaksi jual beli mata uang asing yang sejenis, misalnya rupiah dengan rupiah, atau yang tidak sejenis, misalnya rupiah dengan dolar atau sebaliknya.

2). Ijarah (Sewa Menyewa)

Ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna atau manfaat atas barang atau jasa melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang tersebut.³⁰ Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan brankas (*safe deposit box*).³¹

²⁹ Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Wahana Kardofa, 2013), hlm. 76-77.

³⁰ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPS*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 44.

³¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 71.

4. Jaminan Rasa Aman

a. Pengertian Jaminan Rasa Aman

Hierarki kebutuhan mengikuti teori jamak, yaitu seseorang berperilaku karena adanya dorongan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Maslow berpendapat bahwa kebutuhan yang diinginkan setiap orang berjenjang. Inti dari teori Maslow adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun pada suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang pertama ialah kebutuhan fisiologis, tingkat kedua keselamatan dan keamanan, tingkat ketiga rasa memiliki, sosial dan cinta. Tingkat keempat harga diri dan tingkat terakhir ialah perwujudan diri.³²

Jaminan (*Assurance*) menurut parasuraman dalam Tjiptono dan Chandra menyatakan bahwa “pegawai mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan dapat menciptakan rasa aman bagi pelanggan”. Oleh karena itu, dengan adanya kepercayaan yang memberikan rasa aman kepada pelanggan, maka pelanggan akan merasa puas terhadap pelayanan tersebut. Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah memnuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan perlindungan keamanan bagi fisik manusia. Sama seperti manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas agar setiap individu dapat tetap hidup dengan rasa aman dan nyaman baik saat berada dirumah ataupun ketika berpergian. Rasa aman secara fisik akan menyebabkan munculnya rasa aman secara psikologis, karena konsumen tidak akan merasa cemas dan khawatir, serta terancam jiwanya dimanapun dan kapanpun dia berada.³³

³² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). hlm. 38-39.

³³ Ekawati Rahayu Ningsih, *Manajemen Pemasaran*, (Kudus: Nora, 2008), hlm. 65.

b. Faktor yang membuat seseorang merasa aman

Faktor yang dapat membuat seseorang merasa aman yaitu:³⁴

1). Faktor lingkungan

Faktor lingkungan berperan sangat penting, dimana setiap orang berinteraksi dengan orang lain sepanjang hidupnya dan juga dipengaruhi oleh adat istiadat, kebiasaan dan peran-perannya didalam masyarakat.

2). Faktor Hubungan individu dengan orang lain

Faktor hubungan individu dengan orang lain, sebagai makhluk sosial setiap individu dalam kesehariannya harus dapat bersosialisasi dengan setiap oarang, dimana hubungan individu dengan orang lain akan dapat memberikan dampak terhadap kebutuhan psikologi baik secara positif maupun negatif.

c. Indikator Jaminan Rasa Aman

Menurut Parasuraman jaminan/*assurance*, dimensi pembentukan jaminan rasa aman pengetahuan, ramah, sopan, dan sifat dapat dipercaya dari kontak personal untuk menghilangkan sifat keragu-raguan konsumen dan merasa terbebas dari bahaya dan risiko.³⁵

5. Aksesibilitas

a. Pengertian Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan untuk melakukan pendekatan. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan untuk berbagai kepentingan, diantaranya adalah untuk lebih bisa memahami objek yang dilakukan pendekatan maupun untuk bisa mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan seseorang. Selain itu, aksesibilitas juga dapat

³⁴ Sri Wahyuning Tias, "Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah", (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2018), hlm. 62.

³⁵ Farida Jasfar, *Manajemen Jasa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 51.

menggambarkan suatu kemudahan agar dapat berinteraksi (*ease of contact*).³⁶

Menurut Tjiptono dan Chandra, aksesibilitas sebuah lokasi merupakan ukuran seberapa jauh suatu lokasi usaha dapat untuk dijangkau atau dilalui. Sedangkan *competitive positioning* adalah metode-metode yang digunakan agar perusahaan dapat mengembangkan posisi relatifnya dibandingkan dengan para pesaing. Jika perusahaan berhasil memperoleh dan mempertahankan lokasi yang strategis, maka itu dapat menjadi penghalang yang efektif bagi para pesaing untuk mendapatkan akses ke pasar.

Lokasi bank merupakan tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).³⁷

Lupiyoadi mendefinisikan bahwa lokasi merupakan tempat dimana suatu perusahaan harus berkantor pusat agar dapat beroperasi. Pemilihan lokasi memiliki fungsi yang strategis karena dapat memberikan pengaruh untuk menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Kotler berpendapat bahwa salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi dimulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan lain sebagainya.³⁸

³⁶ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Suarabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol. 2, Nomor 1, 2014.

³⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004), hlm. 164.

³⁸ Rizqa Ramadhaning Tya dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi dan Kualitas terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang", *Jurnal Muqtasid*, Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2012, hlm. 285.

b. Indikator Aksesibilitas

Indikator aksesibilitas yaitu:³⁹

1). Kemudahan

Kemudahan dapat diukur berdasarkan jarak dan waktu yang ditempuh untuk mencapai lokasi bank.

2). Biaya

Biaya perjalanan juga dapat menjadi tolak ukur mudah atau tidaknya untuk mencapai suatu lokasi bank.

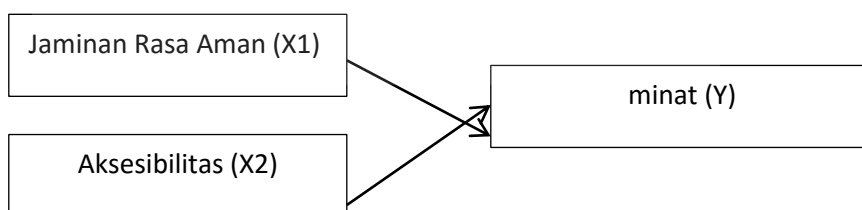
3). Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan konsumen yang bergerak di bidang jasa. Fasilitas dapat berupa kelengkapan yang disediakan oleh bank untuk memperlancar kegiatan nasabah.

6. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.⁴⁰ Variabel independen pada penelitian ini ada dua yaitu X1 jaminan rasa aman, X2 aksesibilitas, sedangkan variabel dependen yaitu Y minat masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



³⁹ Sendi Arief Prawira dan Diah Pranita Sari “Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta”, (*skripsi*, STIEI Jakarta, Jakarta, 2020), hlm. 5.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2014), hlm. 88.

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penelitian ini akan menjelaskan hubungan dua variabel independen terhadap satu variabel devenden baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jaminan rasa aman (X1), aksesibilitas (X2). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat masyarakat(Y).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan dengan data yang terkumpul.⁴¹ Pada penelitian Sri Wahyuning Tias meneliti pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat transaksi di Bank Syariah. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi. Kemudian pada penelitian terdahulu Rizqa Ummiha Filda meneliti pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan nasabah menggunakan *m-banking* Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Madiun. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha₁ : Jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah
- Ho1 : Tidak ada pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah
- Ha2 : Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah
- Ho2 : tidak ada pengaruh aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), Cet. Ke-23, hlm. 159.

- Ha3 : Jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah
- Ho3 : Tidak ada pengaruh Jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara bersama-sama terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Pada penelitian ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴²

Penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan judul “Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam Memilih Bank Syariah”. Dimana peneliti menggunakan variabel independen dan variabel dependen dengan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴³ Dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah seluruh masyarakat Desa Bonder yang berjumlah sebanyak 11.476 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Jika populasi besar kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

⁴² *Ibid.*, hlm. 37.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019). hlm. 126.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 127.

kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁴⁵ Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin, dimana berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{11.476}{1+(11.476)10\%^2}$$

$$n = \frac{11.476}{1+11.476.(0,1).(0,1)}$$

$$n = \frac{11.476}{115,76}$$

$$n = 99, 1361437$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = besar populasi yang diambil

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan 10%

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 99, 1361437 maka dibulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian pada tanggal 16 Februari 2023 sampai 05 Mei 2023. Adapun lokasi pelaksanaan pengambilan data adalah di Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016). hlm. 84-85.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu.⁴⁶

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah jaminan rasa aman (X1) dan aksesibilitas (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikatakan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel devenden adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁶ *Ibid.*, 38-39.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Item
Dependen				
1	minat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik untuk informasi mengenai produk • Mempertimbangkan untuk membeli • Tertarik untuk mencoba • Ingin mengetahui produk • Ingin memiliki produk 	1-5	1-7
Independen				
2	Jaminan rasa aman (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kesopanan • Kepercayaan • Keamanan 	1-5	1-7
3	Aksesibilitas (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • kemudahan • Biaya • Fasilitas 	1-5	1-7

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik serta digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga termasuk dalam rumusan masalah assosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Termasuk hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁷

⁴⁷ *Ibid.*, 37-38.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel independen pengaruh jaminan rasa aman (X1) dan pengaruh aksesibilitas (X2) terhadap variabel dependen minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

F. Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh pada sebuah penelitian harus diuji terlebih dulu sebelum melakukan proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen dalam mengungkapkan sasaran pokok pengukuran, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuisioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisioner dengan model skala likert. Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial.⁴⁸ Variabel yang diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan pertanyaan dan pernyataan tertutup dimana kuisioner yang sedemikian rupa sehingga para informan dapat mengemukakan pendapatnya.

⁴⁸ *Ibid.*, 93.

Adapun skor yang digunakan dalam skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁴⁹ Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree *df freedom* ($df = n - 2$), n adalah jumlah sampel. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk memastikan kuisisioner penelitian tersebut benar atau tidak. Kuisisioner dikatakan benar atau handal jika jawabannya konsisten.⁵⁰ Uji reliabilitas instrumen bisa dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel.

⁴⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 98.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 184.

cronbach alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06. Ketidak konsistenan dapat terjadi karena perbedaan persepsi responden atau kurangnya pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.⁵¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dan regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak.⁵² Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ sebaliknya jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁵³ Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari alpha 5%, maka tidak ada masalah

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 113.

⁵² Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers 2017), hlm. 111.

⁵³ *Ibid.*, 139.

heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : minat
- a : Konstanta
- b₁b₂ : Koefisien Regresi
- X₁ : Jaminan Rasa Aman
- X₂ : Aksesibilitas
- e : error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel devenden dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Apabila tingkat signifikan < 0,05, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap varaibel devenden. Apabila tingkat signifikan > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel devenden.⁵⁵

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel independen secara simultan atau bersama-sama. Apabila tingkat signifikan < 0,05, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel devenden. Apabila tingkat signifikan > 0,05, maka semua variabel

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 275.

⁵⁵ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), hlm. 56.

independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel devenden.⁵⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011), hlm. 106.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Bonder

Berdirinya Desa Bonder tidak dapat diketahui secara pasti karena tidak ada bukti peninggalan sejarah yang bisa digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejarah desa, kami hanya dapat menggunakan analisa-analisa yang normatif dan beberapa peristiwa-peristiwa lainnya serta informasi-informasi dari tokoh-tokoh masyarakat desa dengan gambaran bahwa berdirinya Desa Bonder karena adanya proses pemekaran desa dengan desa Penujak (desa induk) sehingga sekarang ini menjadi bagian dari 10 desa yang ada di wilayah Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.⁵⁷

Pemekaran Desa Bonder dimulai sejak tahun 1969 setelah Desa Penujak dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Tanak Awu dan Desa Pengembur.

2. Visi Misi Desa Bonder

a. Visi

“Terwujudnya Desa Bonder yang aman, berbudaya dan berdaya saing”.

b. Misi

1). Bidang Pembangunan

a). Meningkatkan infrastruktur bidang pertanian melalui pembukaan akses jalan, peningkatan dan perbaikan akses jalan, serta pembuatan irigasi teknis menuju areal pertanian.

b). Meningkatkan pembinaan kelompok tani sebagai wadah membangun kerjasama antar anggota dan kelompok.

⁵⁷ Sejarah Desa Bonder Tahun 2022-2023.

- c). Membangun tempat pembuangan sampah serta mengangkat petugas angkut sampah.
 - d). Meningkatkan status jalan antar desa (Kentawang, Selong Paok Ke Pandan Indah, Bagek Nur – Desa Pandan Indah, Bagek Nur – Desa Mangkung, Barebelik – Batu Mulut – Setanggor).
 - e). Membangun tugu atau gapura dusun di masing-masing dusun.
- 2). Bidang Pemerintahan
- a). Menjalankan fungsi manajemen pemerintah dengan baik.
 - b). Menjalankan tugas dengan penuh disiplin, amanah, pelayanan yang mudah dan cepat serta ramah.
 - c). Keterbukaan informasi publik melalui pusat informasi desa.
 - d). Tumbuhnya kepercayaan masyarakat pada aspek pelayanan maupun aspek keuangan.
 - e). Tumbuhnya kepercayaan masyarakat kepada kepala dusun terutama pada persoalan penyelesaian masalah yang timbul di tengah masyarakat.
- 3). Bidang Keamanan
- a). Meningkatkan kemandirian melalui pemasangan lampu jalan, dusun dan kuburan.
 - b). Membentuk dan membina pos ronda di setiap dusun
 - c). Membina dan meningkatkan peran fungsi BKD.
 - d). Menjalin hubungan antara pemerintah desa dengan pihak aparat penegak hukum dan melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang tersandung hukum.
- 4). Bidang Kesehatan
- a). Tersedianya fasilitas transportasi kesehatan (ambulance desa).
 - b). Membentuk desa yang bersih aman dan nyaman
 - c). Memberikan jaminan kesehatan dan tenaga kerja bagi perangkat desa.
 - d). Memberikan reward bagi petugas kesehatan.

- e). Memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat lansia miskin.
- 5). Bidang Sosial Budaya dan Kemasyarakatan
- a). Melestarikan adat dan budaya lokal desa.
 - b). Membentuk forum adat melalui pembinaan dan membentuk aweq-aweq desa.
 - c). Meningkatkan kinerja karang taruna.
 - d). Memfungsikan lembaga PKK sebagai wadah ibu-ibu, serta terbentuknya masyarakat yang madani.
 - e). Menjalin hubungan antar lembaga pendidikan formal dan nonformal serta informal dan berfungsinya lembaga-lembaga yang ada di desa.

3. Kependudukan

Secara administrasi Desa Bonder Kecamatan Praya Barat terbagi dalam 20 dusun dengan luas wilayah 7,20 Km² dengan jumlah Penduduk Desa Bonder sebanyak 3.057 Kepala Keluarga yang terdiri dari laki-laki sejumlah 5.613 orang dan perempuan sebanyak 5.863 orang dengan jumlah jiwa sebanyak 11.476 jiwa dengan rincian sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.1

Jumlah Dusun dan Penduduk Desa Bonder

No	Nama Dusun	Jmlh KK	Jumlah Jiwa		
			Laki-Laki	Perempuan	JumlahTotal
1	Dusun Buntimba	110	194	211	405
2	Dusun Barebelik	176	374	375	749
3	Dusun Batu Mulud	105	182	187	369
4	Dusun Masjuring	253	462	482	944
5	Dusun Balibe	137	235	255	490
6	Dusun Jurang	226	372	395	767

⁵⁸ Demografi Desa Bonder 2023

	Are				
7	Dusun Asem	106	179	156	335
8	Dusun Buras	203	346	363	709
9	Dusun Kelantih	120	186	201	387
10	Dusun Perempung 1	184	343	329	672
11	Dusun Kebon Rungkep	84	136	200	336
12	Dusun Sangkog	161	274	258	532
13	Dusun Kelantah	65	102	123	225
14	Dusun Lendang	47	78	90	168
15	Dusun Bonder	348	554	611	1165
16	Dusun Lamet	238	425	397	822
17	Dusun Selong Paok	121	240	243	483
18	Dusun Ular Naga	134	227	214	441
19	Dusun Bagik Nur	90	150	140	290
20	Dusun Dasan Tengah	139	226	246	472
21	Dusun Buntimba	55	97	106	203
22	Dusun Batu Kelambu	125	231	281	512
Jumlah		3227	5613	5863	11476

Sumber: Demografi Desa Bonder 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 diketahui bahwa Desa Bonder terbagi dalam 20 dusun dengan jumlah Penduduk Desa Bonder sebanyak 3.057 Kepala Keluarga yang terdiri dari laki-laki sejumlah 5.613 orang dan perempuan sebanyak 5.863 orang dengan jumlah jiwa sebanyak 11.476 jiwa

4. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, peneliti terlebih dahulu menjelaskan data responden yang merupakan sampel dari 100

masyarakat Desa Bonder yang berminat menggunakan Bank Syariah. Adapun karakteristik yang dijelaskan oleh peneliti diantaranya yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	47	47
Perempuan	53	53
Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 diketahui bahwa jenis kelamin responden masyarakat Desa Bonder yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden dengan persentase 53%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 47 responden dengan persentase 47%.

b. Usia Reponden

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-25	24	24
26-30	26	26
31-35	16	16
36-40	13	13
+ 41	21	21
Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diketahui usia responden masyarakat Desa Bonder. Peneliti mengelompokkan usia responden dalam lima kategori, yaitu responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 24%, responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 26%, responden yang berusia 31-35 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 16%, responden yang berusia 36-40 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 13% dan responden yang berusia diatas 41 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 21%.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	5	5
SMP	16	16
SMA	43	43
D3	4	4
S1	32	32
S2	0	0
S3	0	0
Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 diketahui pendidikan terakhir responden di masyarakat Desa Bonder, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden dengan tingkat SD sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, responden SMP sebanyak 16 orang dengan persentase 16%, responden SMA sebanyak 43 orang dengan persentase 43%, responden D3 sebanyak 4 orang dengan persentase

4% dan responden S1 sebanyak 32 orang dengan persentase 32%.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	20	20
Ibu rumah tangga	29	29
Pegawai Negeri Sipil	6	6
Karyawan swasta	11	11
Wiraswasta	13	13
Lain-lain	21	21
Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 diketahui bahwa pekerjaan responden di Desa Bonder menunjukkan bahwa responden pelajar/mahasiswa sebanyak 20 orang dengan persentase 20%. IRT sebanyak 29 orang dengan persentase 29%, PNS sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, karyawan swasta sebanyak 11 orang dengan persentase 11%, wiraswasta sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, lain-lain sebanyak 21 orang dengan persentase 21%.

5. Analisis deskriptif variabel penelitian

a. Variabel jaminan rasa aman (X1)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel jaminan rasa aman (X1) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	31	31
2	Setuju (S)	53	53
3	Ragu (R)	13	13
4	Tidak Setuju (TS)	1	1
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 53% atau 53 responden, sangat setuju sebesar 31% atau 31 responden, ragu sebesar 13% atau 13 responden, tidak setuju 1% atau 1 responden dan yang menjawab sangat tidak setuju 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) meyakinkan anda untuk memilih Bank Syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	29	29
2	Setuju (S)	44	44
3	Ragu (R)	25	25
4	Tidak Setuju (TS)	1	1
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 44% atau 44 responden, sangat setuju sebesar 29% atau 29 responden, ragu sebesar 25% atau 25 responden, tidak setuju 1% atau 1 responden dan yang menjawab sangat

tidak setuju 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat desa bonder setuju bahwa masyarakat Desa Bonder tidak merasa khawatir menabung di Bank Syariah karena sudah dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	17	17
2	Setuju (S)	39	39
3	Ragu (R)	39	39
4	Tidak Setuju (TS)	4	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 39% atau 39 responden, ragu sebesar 39% atau 39 responden, sangat setuju sebesar 17% atau 17 responden, tidak setuju 4% atau 4 responden dan yang menjawab sangat tidak setuju 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju dan ragu bahwa rasa aman akan meyakinkannya untuk menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	10
2	Setuju (S)	45	45
3	Ragu (R)	40	40
4	Tidak Setuju (TS)	4	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 45% atau 45 responden, ragu sebesar 40% atau 40 responden, sangat setuju sebesar 10% atau 10 responden, , tidak setuju 4% atau responden dan yang menjawab sangat tidak setuju 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwa karena adanya penjagaan security 24 jam membuatnya akan merasa aman.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15
2	Setuju (S)	56	56
3	Ragu (R)	26	26
4	Tidak Setuju (TS)	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 5 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 56% atau 56 responden, ragu sebesar 26% atau 26 responden, sangat setuju sebesar 15% atau 15 responden, sangat tidak setuju 2% atau 2 responden dan yang menjawab tidak setuju sebesar 0% atau 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwa pegawai Bank Syariah selalu menyapa dengan ramah.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 6

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	43	43
2	Setuju (S)	46	46
3	Ragu (R)	9	9
4	Tidak Setuju (TS)	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 6 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 46% atau 46 responden, sangat setuju sebesar 43% atau 43 responden, ragu sebesar 9% atau 9 responden, sangat tidak setuju 1% atau 1 responden dan yang menjawab tidak setuju sebesar 0% atau 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder sangat setuju bahwa Bank Syariah sangat menjamin kerahasiaan setiap transaksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 7

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	14	14
2	Setuju (S)	49	49
3	Ragu (R)	35	35
4	Tidak Setuju (TS)	1	1
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 7 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 49% atau 49 responden, ragu sebesar 35% atau 35 responden, sangat setuju sebesar 14% atau 14 responden, tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden dan yang

menjawab sangat tidak setuju 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwa pegawai Bank Syariah mampu menyampaikan informasi dengan baik.

b. Variabel aksesibilitas (X2)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel aksesibilitas (X2) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	2	2
2	Setuju (S)	29	29
3	Ragu (R)	56	56
4	Tidak Setuju (TS)	11	11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 sebagian besar responden memberikan jawaban ragu yaitu sebesar 56% atau 56 responden, setuju sebesar 29% atau 29 responden, tidak setuju sebesar 11% atau 11 responden, sangat setuju sebesar 2% atau 2 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder ragu bahwa letak/lokasi kantor perbankan syariah mudah dijangkau dari daerah tempat tinggal.

Tabel 4.14

Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	1	1
2	Setuju (S)	8	8
3	Ragu (R)	38	38
4	Tidak Setuju (TS)	40	40
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju yaitu sebesar 40% atau 40 responden, ragu sebesar 38% atau 38 responden, sangat tidak setuju sebesar 13% atau 13 responden, setuju sebesar 8% atau 8 responden dan sangat setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder tidak setuju bahwa di daerah tempat anda tinggal terdapat agen-agen layanan keuangan tanpa kantor dari perbankan syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Tabel 4.15

Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	1	1
2	Setuju (S)	9	9
3	Ragu (R)	38	38
4	Tidak Setuju (TS)	42	42
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	10

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju yaitu sebesar 42% atau 42 responden, ragu sebesar 38% atau 38 responden, sangat tidak setuju sebesar 10% atau 10 responden, setuju sebesar 9% atau 9 responden dan sangat

setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder tidak setuju bahwa di daerah tempat anda tinggal terdapat fasilitas ATM dari Bank Syariah.

Tabel 4.16
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	2	2
2	Setuju (S)	20	20
3	Ragu (R)	42	42
4	Tidak Setuju (TS)	33	33
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 sebagian besar responden memberikan jawaban ragu yaitu sebesar 42% atau 42 responden, tidak setuju sebesar 33% atau 33 responden, setuju sebesar 20% atau 20 responden, sangat tidak setuju sebesar 3% atau 3 responden dan sangat setuju sebesar 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder ragu bahwasannya fasilitas Bank Syariah sangat memadai.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.17
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	3
2	Setuju (S)	34	34
3	Ragu (R)	49	49
4	Tidak Setuju (TS)	12	12
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 5 sebagian besar responden memberikan jawaban ragu yaitu sebesar

49% atau 49 responden, setuju sebesar 34% atau 34 responden, tidak setuju sebesar 12% atau 12 responden, sangat setuju sebesar 3% atau 3 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder ragu bahwasannya fasilitas ATM dari Bank Syariah mudah dijangkau dari daerah tempat tinggal.

Tabel 4.18
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 6

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	1	1
2	Setuju (S)	8	8
3	Ragu (R)	61	61
4	Tidak Setuju (TS)	27	27
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 6 sebagian besar responden memberikan jawaban ragu yaitu sebesar 6% atau 61 responden, tidak setuju sebesar 27% atau 27 responden, setuju sebesar 8% atau 8 responden, sangat tidak setuju sebesar 3% atau 3 responden dan sangat setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder ragu bahwasannya Bank Syariah memiliki tempat parkir yang luas.

Tabel 4.19
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 7

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	16	16
2	Setuju (S)	37	37
3	Ragu (R)	39	39
4	Tidak Setuju (TS)	6	6
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 7 sebagian besar responden memberikan jawaban ragu sebesar 39% atau 39 responden, setuju yaitu sebesar 37% atau 37 responden, , sangat setuju sebesar 16% atau 16 responden, tidak setuju sebesar 6% atau 6 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder ragu bahwasannya Bank Syariah memberikan akses yang setara bagi setiap nasabah.

c. Variabel minat (Y)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel tingkat minat (Y) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.20

Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	32	32
2	Setuju (S)	37	37
3	Ragu (R)	25	25
4	Tidak Setuju (TS)	5	5
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 37% atau 37 responden, sangat setuju sebesar 32% atau 32 responden, ragu sebesar 25% atau 25 responden, tidak setuju sebesar 5% atau 5 responden dan sangat tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwasannya masyarakat Desa Bonder berminat memilih Bank Syariah karena keinginan diri sendiri.

Tabel 4.21
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	21	21
2	Setuju (S)	51	51
3	Ragu (R)	22	22
4	Tidak Setuju (TS)	5	5
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 51% atau 51 responden, ragu sebesar 22% atau 22 responden, sangat setuju sebesar 21% atau 21 responden, tidak setuju sebesar 5% atau 5 responden dan sangat tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwasannya masyarakat Desa Bonder berminat memilih Bank Syariah karena ingin terhindar dari riba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.22
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	23	23
2	Setuju (S)	44	44
3	Ragu (R)	23	23
4	Tidak Setuju (TS)	10	10
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 44% atau 44 responden, ragu sebesar 23% atau 23 responden, sangat setuju sebesar 23% atau 12 responden, tidak setuju sebesar 10% atau 10 responden dan sangat

tidak setuju sebesar 0% atau 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwasannya masyarakat Desa Bonder mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah dari teman.

Tabel 4.23
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	20	20
2	Setuju (S)	50	50
3	Ragu (R)	24	24
4	Tidak Setuju (TS)	5	5
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 50% atau 50 responden, ragu sebesar 24% atau 24 responden, sangat setuju sebesar 20% atau 20 responden, tidak setuju sebesar 5% atau 5 responden dan sangat tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwasannya masyarakat Desa Bonder berminat memilih Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.24
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	26	26
2	Setuju (S)	45	45
3	Ragu (R)	16	16
4	Tidak Setuju (TS)	9	9
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 5 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 45% atau 45 responden, sangat setuju sebesar 26% atau 26 responden, ragu sebesar 16% atau 16 responden, tidak setuju sebesar 9% atau 9 responden dan sangat tidak setuju sebesar 4% atau 4 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder setuju bahwasannya masyarakat Desa Bonder berminat memilih Bank Syariah karena mengetahui tentang Bank Syariah.

Tabel 4.25
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 6

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	21	21
2	Setuju (S)	47	47
3	Ragu (R)	23	23
4	Tidak Setuju (TS)	7	7
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 6 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 47% atau 47 responden, ragu sebesar 23% atau 23 responden, sangat setuju sebesar 21% atau 21 responden, tidak setuju sebesar 7% atau 7 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder berminat memilih Bank Syariah karena produknya bervariasi.

Tabel 4.26
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 7

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	19	19
2	Setuju (S)	45	45
3	Ragu (R)	34	34
4	Tidak Setuju (TS)	1	1
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber: data primer yang diolah 2023

Distribusi jawaban terbesar pada item 7 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 45% atau 45 responden, ragu sebesar 34% atau 34 responden, sangat setuju sebesar 19% atau 19 responden, tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden dan sangat tidak setuju sebesar 1% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Desa Bonder berminat menggunakan Bank Syariah.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya kuisiener. Kuisiener dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisiener mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiener. instrumen yang baik memiliki validitas yang tinggi begitupun sebaliknya jika instrumen yang kurang baik memiliki validitas rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya. Pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai $r\text{-hitung}$ dengan nilai $r\text{-tabel}$ untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya df =

100-2 atau $df = 98$ sehingga di dapat $r\text{-tabel} = 0,196$. Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 4.26 sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas
Variabel Jamina Rasa Aman (X1)

No	Variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	X1.1	0,640	0,196	0,000	100	Valid
2	X1.2	0,641	0,196	0,000	100	Valid
3	X1.3	0,758	0,196	0,000	100	Valid
4	X1.4	0,710	0,196	0,000	100	Valid
5	X1.5	0,764	0,196	0,000	100	Valid
6	X1.6	0,631	0,196	0,000	100	Valid
7	X1.7	0,475	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.27 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel jaminan rasa aman (X1) adalah valid.

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas
Variabel Aksesibilitas (X2)

No	variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	X2.1	0,573	0,196	0,000	100	Valid
2	X2.2	0,528	0,196	0,000	100	Valid
3	X2.3	0,585	0,196	0,000	100	Valid
4	X2.4	0,542	0,196	0,000	100	Valid
5	X2.5	0,704	0,196	0,000	100	Valid
6	X2.6	0,630	0,196	0,000	100	Valid
7	X2.7	0,688	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel aksesibilitas (X2) adalah valid.

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas
Variabel Minat

No	variabel	r-hitung	r-tabel	sig.(2-tailed)	N	ket.
1	Y1	0,741	0,196	0,000	100	Valid
2	Y2	0,806	0,196	0,000	100	Valid
3	Y3	0,840	0,196	0,000	100	Valid
4	Y4	0,800	0,196	0,000	100	Valid
5	Y5	0,830	0,196	0,000	100	Valid
6	Y6	0,840	0,196	0,000	100	Valid
7	Y7	0,690	0,196	0,000	100	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.29 terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan r-tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel minat (Y) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk memastikan kuisisioner penelitian tersebut benar atau tidak. Kuisisioner dikatakan benar atau handal jika jawabannya konsisten. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui reliability statistic pada nilai *cronbach alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 22 diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dinyatakan semakin reliabel. Dalam penelitian

ini, reliabilitas dinilai berdasarkan beberapa kondisi, diantaranya sebagai berikut:

1. Reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$
2. Tidak reliabel jika nilai cronbach alpha $< 0,60$

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji Relibailitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Jaminan Rasa Aman (X1)	0,787	Reliabel
2	Aksesibilitas(X2)	0,711	Reliabel
3	Minat (Y)	0,901	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2023

Dari keterangan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel X1, X2 dan Y3 dapat dikatakan reliabel atau handal.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan tiga metode yaitu grafik histogram dan grafik Normak P-P Plot. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 4.31 dan gambar di bawah ini:

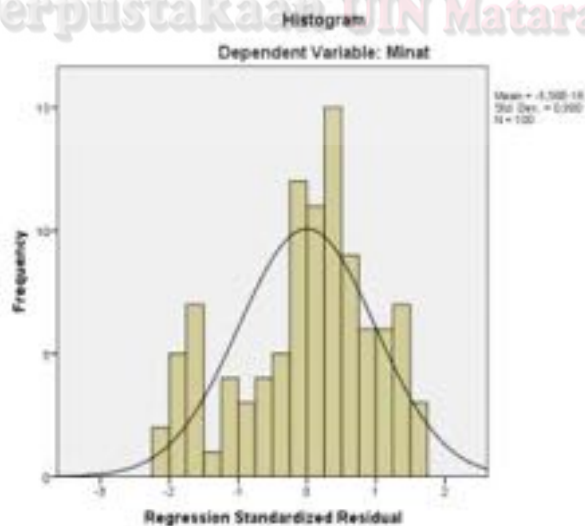
Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,68908238
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,076
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,306 ^c

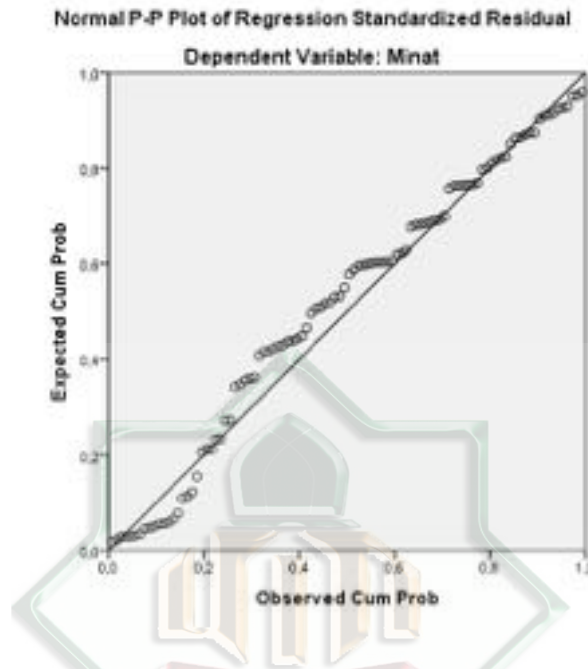
Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,306 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot



Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik Normal P-P plot, terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik berada di sekitar garis diagonal. Kedua metode uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya masalah multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Berikut ini merupakan tabel 4. Hasil uji statistik dengan SPSS 22.

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
jaminan rasa aman	1,000	1,000
Aksesibilitas	1,000	1,000

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel uji statistik pada tabel 4.32 dapat dilihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel yaitu jaminan rasa aman (X1), memiliki nilai tolerance $1,000 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$, untuk aksesibilitas (X2) memiliki nilai tolerance $1,000 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel jaminan rasa aman (X1) dan aksesibilitas (X2) pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi maka dilakukan menggunakan analisis statistik metode glejser. Dibawah ini merupakan tabel 4.33 hasil uji statistik pada output SPSS 22.

Tabel 4.33
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,158	,417		,379	,705
Jaminan Rasa Aman	,021	,012	,170	1,709	,091
Aksesibilitas	-,009	,012	-,075	-,754	,453

Sumber: data primer yang diolah 2023

Dari keterangan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu variabel jaminan rasa aman (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,91 > 0,05$ dan variabel aksesibilitas (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat desa bonder dalam memilih bank syariah.

Berikut merupakan hasil analisis regresi variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y), seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.34
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,986	,706		33,989	,000
	Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
	Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.33 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23,986 + 0,057 X_1 + 0,052 X_2 + 0,873$$

Maka persamaan regresi dapat diartikan menjadi berikut:

a. $a = 23,986$

Persamaan tersebut mempunyai arti bahwa konstanta bernilai positif dengan nilai sebesar 23,896

menunjukkan bahwa jika variabel Jaminan Rasa Aman (X1) dan variabel Aksesibilitas (X2) mempunyai nilai nol atau tetap maka variabel Minat akan tetap sebesar 23,986.

b. $b_1 = 0,057$

Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu sebesar 0,057 menunjukkan adanya pengaruh positif Jaminan Rasa Aman terhadap minat memilih Bank Syariah. Artinya semakin besar Jaminan Rasa Aman, maka minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,57%.

c. $b_2 = 0,052$

Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu sebesar 0,052 menunjukkan adanya pengaruh positif Aksesibilitas terhadap minat memilih Bank Syariah. Artinya semakin besar Aksesibilitas, maka minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,52%.

9. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengukur kontribusi yang ditimbulkan masing-masing variabel independen dan dependen secara terpisah. Untuk menentukan t-tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T\text{-tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Dengan keterangan :

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

a : nilai signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

Tabel 4.35
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,986	,706		33,989	,000
Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.35 diatas maka $t\text{-tabel} = (0,05/2 ; 100 - 2 - 1) = (0,025 ; 97)$. Dari hasil yang telah diperoleh maka kita dapat melihat nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 1,98472.

Nilai $t\text{-hitung}$ Jaminan Rasa Aman (X_1) sebesar 2,743 yang lebih besar dari nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 1,98472 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ artinya bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima karena nilai $0,007 < 0,05$ sehingga secara parsial H_{a1} berpengaruh positif signifikansi antara Jaminan Rasa Aman (X_1) terhadap Minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

Niali $t\text{-hitung}$ Aksesibilitas (X_2) sebesar 2,539 yang lebih besar dari $t\text{-tabel}$ sebesar 1,98472 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ artinya bahwa H_{02} ditolak H_{a2} diterima karena nilai niali $0,013 < 0,05$ sehingga secara parsial H_{a2} berpengaruh positif antara Aksesibilitas (X_2) terhadap Minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$.

Untuk menentukan F-tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F\text{-tabel} = (k ; n-k)$$

Dengan keterangan :

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

Tabel 4.36
Hasil Uji Simultan(Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,586	2	3,293	7,052	,001 ^b
	Residual	45,297	97	,467		
	Total	51,884	99			

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.36 diatas maka $F\text{-tabel} = (2 ; 100 - 2) = (2 ; 98)$. Dari hasil yang telah diperoleh maka kita dapat melihat nilai F-tabel sebesar 3,09.

Hasil uji F diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar $7,052 > F\text{-tabel } 3,09$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan variabel Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 4.37
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,109	,68336

Sumber: data primer yang diolah 2023

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.37 di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,127 artinya bahwa pengaruh variabel Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah adalah sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel independen pada penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam Memilih Bank Syariah

Jaminan rasa aman merupakan kepercayaan atau kemampuan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan baik jaminan berupa keamanan dalam bertransaksi maupun pelayanan yang diberikan oleh pegawai Bank Syariah. Jaminan rasa aman pada suatu lembaga keuangan juga sudah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang merupakan suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS.⁵⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung sebesar 2,743 > *t*-tabel 1,98472 dengan signifikansi 0,007 < 0,05 artinya jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap

⁵⁹ Yuliati Dan Ignatius Soni Kurniawan, "Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Nasabah BMT Al-Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur", *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 32.

minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Hasil penelitian ini selaras dan juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sukmana, Muhammad Rido dan SIRRUL HAYATI (2022) yang menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat memilih bank syariah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jaminan rasa aman merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat ataupun nasabah karena ketika nasabah merasa mendapat jaminan rasa aman yang baik maka minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah akan meningkat.

2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam Memilih Bank Syariah

Menurut Wang dan Wang "*Acess Involved And Ease Of Contact*" berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan untuk berbagai kepentingan, salah satunya adalah untuk lebih memahami objek yang didekati atau untuk bisa mendapatkan informasi tertentu menurut kebutuhan seseorang. Selain itu, aksesibilitas juga menggambarkan kemudahan untuk dapat berinteraksi (*ease of contact*).⁶⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $2,539 > 1,98472$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ artinya aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih bank syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dan di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Fuad Azhar (2016), yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat dalam memilih Bank Syariah.

⁶⁰ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Surabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol. 2, Nomor 1, 2014, hlm. 2.

Masyarakat yang berminat menggunakan Bank Syariah membutuhkan aksesibilitas yang memadai, karena aksesibilitas sangat menentukan apakah masyarakat berminat menggunakan Bank Syariah atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah karena akses yang diberikan dapat memudahkan masyarakat ataupun nasabah. Aksesibilitas merupakan salah satu pertimbangan bagi masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah. Jika akses yang diberikan dapat memudahkan masyarakat ataupun nasabah maka minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah akan meningkat.

3. Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder dalam Memilih Bank Syariah

Olah data pada uji simultan (F) dan uji koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel Jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh secara positif secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Karena dilihat dari hasil uji F yang memperoleh nilai F-hitung sebesar $7,052 > F\text{-tabel}$ yaitu 3,09 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah.

Nilai Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,127 artinya variabel kedua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel independen pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan rasa aman (X1) dan aksesibilitas (X2) berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariato

(2014), yang menunjukkan hasil bahwa jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung, dengan jumlah pengaruh yang lebih besar yaitu nilai *R Square* sebesar 0,773 artinya variabel jaminan rasa dan aksesibilitas mempengaruhi minat masyarakat sebesar 77,3% sedangkan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk variabel independen pada penelitiannya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan t-hitung sebesar $2,743 > t\text{-tabel } 1,98472$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$.
2. Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan t-hitung sebesar $2,539 > t\text{-tabel } 1,98472$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$.
3. Jaminan rasa aman dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Bonder dalam memilih Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F-hitung sebesar $7,052 > F\text{-tabel } 3,09$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian, terdapat saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank perlu mempertahankan dan meningkatkan Jaminan rasa aman pada Bank Syariah karena dengan adanya jaminan rasa aman akan menimbulkan rasa percaya dari masyarakat agar terus merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi perbankan. Aksesibilitas layanannya juga perlu ditingkatkan dengan menambah kantor cabang atau cabang pembantu Bank Syariah serta menambah jaringan ATM di daerah yang jauh dari perkotaan sehingga masyarakat pedalaman dapat meningkatkan minat untuk melakukan transaksi perbankan.

2. Kepada masyarakat hendaknya tetap memanfaatkan aksesibilitas yang ada serta memanfaatkan layanan perbankan digital yang tersedia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah sehingga dapat memperbaiki kekurang-kekurangan yang ada pada penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aisah, Siti Azza Nur. “Pengaruh Brand Equity dan Aksesibilitas Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”, (*Skripsi*, FBE UII, Yogyakarta, 2022).
- Andespa, Roni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Al-Masruf*, Vol. 2, Nomor 1. Juni 2017
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Azhar, Ahmad Fuad. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Yogyakarta”, *Jurnal FEB UMY Yogyakarta*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2016.
- Damayanti, Sisca “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, Nomor 1, 2016.
- Darmanto, *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Depublish, 2016, Cet. Ke-1.
- Fironica, Selvy. “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank BRI Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu), (*Skripsi*, FEBI IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020).

- Hendrawa, Bambang dan Imran “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, Nomor 2, September 2017.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Hidayati, Sardita. “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah Malang)”. *Skripsi*, FEB Universitas Brawijaya, Malang, 2018.
- Hudani, Amalina. “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian”. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol. 1, Nomor 2, Tahun 2020.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Jajuli, M Sulaeman. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2012, Cet. Ke-1.
- Jasfar, Farida. *Manajemen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Komaruddin. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo, 1994.
- Kurniawan, Ignatius Soni dan Yuliati, “Pengaruh Periklanan, Jaminan Rasa Aman dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Nasabah BMT Al-Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 2, November 2016.
- Maisyarah, Nur Umi. “Sistem Penerimaan Pegawai Berbasis Kompetensi”. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2013.
- Morisson. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

- Muchtar, Bustari. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Muliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 2018.
- Rizqa Ramadhani Tya dan Ari Setiawan, “Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang”, *Jurnal Muqtasid*, Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2012.
- Sejarah Desa Bonder Tahun 2023, diakses pada 08 april 2023 pukul 09.30 WIB, <http://www.bonder.desa.id>
- Sendi Arief Prawira dan Diah Pranita Sari “Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta”, *skripsi*, STIEI Jakarta, Jakarta, 2020.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Setyawan, Yohana Neysa dan Edwin Japarianto. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Suarabaya”. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*. Vol. 2, Nomor 1, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sri Wahyuning Tias, “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah”, *Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2018.
- Statistik perbankan syariah tahun 2022, diakses pada 07 februarui 2023 pukul 10.20 WIB, <http://www.ojk.go.id>

- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2015, Cet. Ke-21.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016, Cet. Ke-23.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Sukmana, Abdul Hadi. dkk. “Analisi Pengaruh Promosi dan Jaminan Rasa Aman Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Bank NTB Syariah Mataram”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2022.
- Sumirto, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Supriadillah, Asep. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Wahana Kardofa, 2013.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang LPS
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Wijayanti, Titik. *Marketing Plan Dalam Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Wiyono, Slamet. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK Dan PAPSI*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Yuliana, Siti Chofifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Chaneling”, *Jurnal Of Finance And Islamic Banking*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018.
- Yuliati dan kurniawan ignatius soni, “Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Nasabah BMT Al-Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2016.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

KUISIONER

PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BONDER DALAM MEMILIH BANK SYARIAH

Kepada

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Mataram, maka saya :

Nama : Baiq Ika Andriani

Nim : 190502268

Prodi : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder Dalam Memilih Bank Syariah. Maka penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuisisioner penelitian ini di isi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Variabel Independen

1. Jaminan Rasa Aman

No	Keterangan	SS	S	R R	TS	STS
1	Standar Operasional Prosedur (SOP) meyakinkan saya untuk memilih Bank Syariah.					
2	Saya tidak merasa khawatir menabung di Bank Syariah karena sudah dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).					
3	Rasa aman akan meyakinkan saya untuk menabung di Bank Syariah.					
4	Karena adanya penjagaan security membuat saya merasa aman.					
5	Pegawai Bank Syariah selalu menyapa dengan ramah					
6	Bank Syariah sangat menjamin kerahasiaan setiap transaksi.					
7	Pegawai Bank Syariah mampu menyampaikan informasi dengan baik.					

2. Aksesibilitas

No	Keterangan	SS	S	R R	TS	STS
1	Letak/lokasi kantor perbankan syariah mudah dijangkau dari daerah tempat saya tinggal.					
2	Di daerah tempat saya tinggal terdapat agen-agen layanan keuangan tanpa kantor dari perbankan syariah.					

3	Di daerah tempat saya tinggal terdapat fasilitas ATM dari Bank Syariah.					
4	Saya setuju bahwasannya fasilitas Bank Syariah sangat memadai.					
5	Saya setuju bahwasannya fasilitas ATM dari Bank Syariah mudah dijangkau dari daerah tempat saya tinggal.					
6	Bank Syariah memiliki tempat parkir yang luas.					
7	Bank Syariah memberikan akses yang setara bagi setiap nasabah.					

Variabel Dependen

1. Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

No	Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berminat memilih Bank Syariah karena keinginan diri sendiri.					
2	Saya berminat memilih Bank Syariah karena ingin terhindar dari riba.					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah dari teman saya.					
4	Saya berminat memilih Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya.					
5	Saya berminat memilih Bank Syariah karena saya tahu tentang Bank Syariah.					

6	Saya berminat memilih Bank Syariah karena produknya bervariasi.					
7	Saya berminat menggunakan Bank Syariah.					

Lampiran 2

Hasil Olahan Data Ms. Excel

A. Data Jawaban Masyarakat Desa Bonder

Variabel Independen

1. Jaminan Rasa Aman

No.	Jaminan Rasa Aman							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	2	5	2	2	1	4	3	19
2	4	4	4	4	4	5	4	29
3	4	4	5	4	4	5	4	30
4	3	5	4	4	3	4	4	27
5	4	4	5	3	4	5	3	28
6	4	3	4	3	4	5	4	27
7	4	4	3	4	4	5	4	28
8	4	4	4	3	4	5	4	28
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	4	5	5	5	4	33
11	4	5	5	5	5	5	4	33
12	5	4	5	4	5	5	4	32
13	4	3	3	3	5	5	4	27
14	4	4	4	4	4	5	3	28
15	5	3	4	5	5	5	4	31
16	5	4	4	4	4	5	3	29
17	4	4	4	4	4	4	3	27
18	5	5	5	5	5	4	3	32
19	5	4	4	4	5	3	3	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28

21	5	5	5	5	5	5	3	33
22	4	4	4	3	4	5	4	28
23	4	4	5	4	4	5	3	29
24	3	4	4	4	4	5	4	28
25	4	5	4	4	4	5	3	29
26	4	3	3	3	5	5	4	27
27	4	5	3	4	4	4	3	27
28	5	5	4	4	4	4	3	29
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	4	4	4	4	4	30
31	4	4	4	4	4	5	4	29
32	4	3	3	3	4	5	3	25
33	5	4	3	4	4	5	4	29
34	4	3	3	3	4	3	3	23
35	5	4	3	3	3	5	4	27
36	4	5	3	4	4	5	4	29
37	5	5	4	4	4	5	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	5	4	4	3	4	4	28
40	4	4	3	3	3	4	3	24
41	4	5	3	3	4	4	4	27
42	5	5	4	4	4	4	4	30
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	4	4	4	4	4	4	29
45	4	4	4	4	4	5	4	29
46	4	4	5	3	4	5	3	28
47	4	4	5	5	4	5	4	31
48	4	3	3	3	3	4	3	23
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	4	4	3	4	4	3	27
51	4	3	3	3	3	3	3	22
52	4	4	3	3	4	5	4	27
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	4	4	4	4	4	4	29

55	4	5	4	4	3	4	3	27
56	4	3	3	3	3	3	3	22
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	4	3	4	5	3	28
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	2	2	3	5	4	22
61	5	5	4	4	4	5	4	31
62	5	4	3	3	4	4	4	27
63	4	3	3	3	4	4	4	25
64	5	5	5	3	4	5	5	32
65	4	4	4	2	3	3	3	23
66	5	5	5	3	4	4	4	30
67	4	3	2	4	3	4	5	25
68	3	4	5	3	5	5	5	30
69	4	3	2	3	3	4	4	23
70	4	4	3	3	4	3	3	24
71	4	4	3	5	5	4	5	30
72	5	5	4	3	4	4	3	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	4	4	3	2	4	4	3	24
76	5	5	4	3	4	4	4	29
77	3	3	3	3	3	3	3	21
78	5	5	4	3	2	3	3	25
79	4	4	3	3	3	4	3	24
80	5	4	4	3	4	4	3	27
81	4	4	4	3	3	4	3	25
82	3	3	3	3	3	4	4	23
83	4	4	3	3	3	4	4	25
84	5	5	4	4	4	5	5	32
85	4	2	3	4	2	3	3	21
86	5	5	5	4	4	5	5	33
87	5	5	4	4	4	5	5	32
88	4	4	3	3	3	4	4	25

89	5	4	3	4	3	4	3	26
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	4	4	3	3	3	4	5	26
92	4	3	3	4	4	4	5	27
93	3	3	3	3	3	5	4	24
94	4	4	3	3	4	5	4	27
95	3	3	3	3	3	4	3	22
96	4	4	3	3	4	4	3	25
97	4	3	4	4	4	5	4	28
98	4	5	5	4	5	4	3	30
99	3	2	3	4	3	4	5	24
100	5	4	3	3	4	4	3	26

2. Aksesibilitas

No.	Aksesibilitas							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	3	5	1	1	5	3	4	22
2	4	4	4	3	4	4	5	28
3	4	4	4	3	4	4	5	28
4	3	2	2	4	4	3	5	23
5	2	2	2	2	2	2	2	14
6	4	2	2	3	3	3	4	21
7	2	2	2	3	3	3	5	20
8	3	2	2	2	4	3	5	21
9	4	2	2	3	3	2	3	19
10	4	4	3	4	4	3	4	26
11	4	3	2	3	3	3	4	22
12	4	3	3	4	4	3	4	25
13	2	2	2	3	3	2	3	17
14	3	2	2	2	3	3	3	18
15	3	3	4	4	4	3	4	25
16	3	3	2	3	3	3	4	21
17	3	3	2	4	4	2	3	21
18	2	2	2	2	3	2	3	16
19	3	2	2	3	2	2	3	17

20	3	3	3	2	3	3	3	20
21	3	2	2	2	3	3	4	19
22	4	3	2	4	4	3	4	24
23	3	1	2	4	3	2	5	20
24	3	1	1	4	4	1	4	18
25	4	2	2	4	4	3	5	24
26	3	2	1	3	3	3	4	19
27	2	2	2	2	2	2	2	14
28	3	2	1	1	3	3	4	17
29	4	1	2	3	3	3	4	20
30	3	1	2	4	3	3	4	20
31	2	1	1	2	2	2	3	13
32	4	2	3	3	4	4	5	25
33	3	4	3	4	3	4	5	26
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	4	3	3	4	4	3	5	26
36	3	2	3	4	4	4	4	24
37	3	1	2	3	3	2	3	17
38	4	1	1	4	4	3	3	20
39	3	1	2	3	3	3	4	19
40	3	2	2	3	2	3	3	18
41	4	2	2	4	3	3	2	20
42	3	2	2	3	4	3	4	21
43	3	3	4	4	4	3	4	25
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	4	3	3	4	3	5	25
46	3	3	3	2	3	3	4	21
47	3	2	2	2	2	2	3	16
48	2	2	2	2	3	2	2	15
49	3	1	1	4	4	3	5	21
50	3	2	2	3	3	2	3	18
51	3	3	3	3	3	3	3	21
52	4	3	3	4	4	3	4	25
53	3	2	2	3	3	2	3	18

54	3	3	4	4	4	3	5	26
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	4	3	3	3	5	26
58	5	3	1	5	5	5	4	28
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	4	4	4	2	4	2	5	25
61	3	2	3	2	4	2	4	20
62	4	2	3	2	3	3	4	21
63	4	3	4	3	4	3	4	25
64	3	2	2	2	3	2	3	17
65	3	2	2	2	4	4	4	21
66	4	4	2	2	3	2	2	19
67	3	3	2	2	2	3	3	18
68	3	3	2	2	1	1	1	13
69	4	3	2	2	2	4	4	21
70	4	3	3	2	3	3	3	21
71	4	3	3	3	3	3	3	22
72	2	2	3	2	2	4	4	19
73	3	2	3	3	3	4	4	21
74	3	3	4	3	4	3	3	23
75	3	3	2	2	4	3	4	21
76	4	3	2	2	3	4	4	22
77	4	3	2	2	3	2	3	19
78	4	2	3	2	2	3	2	18
79	4	3	3	2	2	4	3	21
80	4	1	2	2	2	2	2	15
81	3	2	2	3	4	3	5	22
82	2	3	2	2	2	2	4	17
83	4	2	2	3	3	2	4	20
84	4	3	2	2	4	3	5	23
85	3	3	2	2	3	2	5	20
86	3	2	3	3	3	3	4	21
87	3	2	3	2	4	2	5	21

88	4	2	3	3	4	3	5	24
89	4	4	3	3	3	3	4	24
90	4	3	4	3	4	3	4	25
91	4	3	3	4	2	2	4	22
92	2	2	2	2	3	2	3	16
93	3	2	3	3	4	3	4	22
94	3	3	2	3	3	2	3	19
95	3	3	2	3	4	2	3	20
96	2	3	2	2	2	2	3	16
97	4	2	2	2	2	2	3	17
98	3	2	3	2	3	3	3	19
99	3	2	2	3	3	3	3	19
100	3	3	2	2	3	3	2	18

Variabel Dependen

1. Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

No.	Minat							Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	4	5	4	3	4	4	3	27
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	2	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	5	4	4	4	4	30
6	5	4	4	4	4	4	4	29
7	4	4	4	4	3	4	4	27
8	3	4	4	4	4	4	4	27
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	5	5	5	5	5	5	34
11	4	5	5	5	5	5	5	34
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	4	4	5	5	5	33
14	5	4	4	4	4	4	4	29
15	5	4	4	4	5	5	5	32

16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	4	4	5	5	5	5	33
19	5	4	4	4	4	4	4	29
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	4	5	5	5	5	5	34
22	4	4	3	4	4	4	4	27
23	5	5	5	4	4	4	4	31
24	3	3	3	2	3	3	3	20
25	2	2	3	3	2	3	3	18
26	3	4	4	3	3	4	4	25
27	3	3	2	4	1	3	3	19
28	3	3	3	2	3	3	4	21
29	2	2	3	3	2	3	3	18
30	3	4	4	3	3	3	4	24
31	3	3	2	4	1	2	3	18
32	4	4	3	3	3	3	3	23
33	3	3	3	3	2	2	2	18
34	3	3	2	2	2	2	3	17
35	2	2	2	2	4	2	4	18
36	2	2	3	2	3	2	3	17
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	2	3	2	3	3	3	3	19
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	3	2	2	3	3	19
41	4	4	3	3	4	4	4	26
42	3	3	3	3	2	2	3	19
43	3	4	4	4	4	4	4	27
44	4	4	4	3	3	4	3	25
45	2	4	3	3	2	2	3	19
46	4	4	2	3	2	3	4	22
47	4	3	2	3	3	4	4	23
48	3	3	2	3	2	3	3	19
49	3	4	2	3	3	2	3	20

50	4	4	3	4	3	3	4	25
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	3	3	3	4	3	24
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	3	4	3	4	4	4	4	26
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	5	4	5	4	5	31
59	5	3	3	3	3	3	3	23
60	5	5	4	4	2	4	5	29
61	4	3	3	2	4	4	5	25
62	5	5	4	4	4	4	3	29
63	4	5	5	5	4	5	4	32
64	3	4	4	4	4	4	3	26
65	5	5	4	4	4	4	4	30
66	4	4	4	4	3	4	3	26
67	4	4	5	5	4	5	5	32
68	5	4	5	5	5	4	4	32
69	5	4	5	5	4	5	4	32
70	5	4	4	4	5	4	4	30
71	4	4	4	4	4	3	3	26
72	4	3	4	4	4	3	3	25
73	5	4	4	4	4	3	4	28
74	5	4	4	4	4	4	4	29
75	5	4	5	4	4	3	4	29
76	4	3	2	4	4	3	3	23
77	4	4	4	4	4	3	3	26
78	5	5	5	4	5	4	3	31
79	3	4	4	4	4	3	4	26
80	5	4	4	4	4	5	4	30
81	4	4	5	4	4	4	5	30
82	4	3	2	3	4	4	3	23
83	5	4	4	3	4	3	4	27

84	3	5	5	4	5	4	5	31
85	5	4	4	4	4	3	4	28
86	4	4	4	3	4	5	3	27
87	5	3	3	4	3	4	4	26
88	4	4	4	4	4	3	3	26
89	4	5	5	4	5	4	5	32
90	5	4	4	4	4	5	4	30
91	5	4	3	5	4	4	3	28
92	5	5	5	4	5	5	4	33
93	4	5	5	5	4	5	3	31
94	5	4	5	5	4	4	4	31
95	4	5	5	5	5	4	5	33
96	5	5	4	4	5	4	3	30
97	4	4	4	3	4	4	3	26
98	3	4	3	4	5	4	5	28
99	4	3	4	5	4	5	3	28
100	3	4	4	4	5	4	3	27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Hasil Olahan Data SPSS 22

A. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Butir Item Variabel Jaminan Rasa Aman (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Jaminan Rasa Aman
X1.1	Pearson Correlation	1	,464**	,410**	,352**	,459**	,192	,091	,640**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,056	,369	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,464**	1	,515**	,312**	,276**	,243*	,090	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,005	,015	,372	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,410**	,515**	1	,488**	,548**	,363**	,108	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,285	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,352**	,312**	,488**	1	,517**	,292**	,317**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,003	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,459**	,276**	,548**	,517**	1	,463**	,261**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000		,000	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.6	Pearson Correlation	,192	,243*	,363**	,292**	,463**	1	,413**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,056	,015	,000	,003	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,091	,090	,108	,317**	,261**	,413**	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,369	,372	,285	,001	,009	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Jaminan Rasa Aman	Pearson Correlation	,640**	,641**	,758**	,710**	,764**	,631**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Butir Item Variabel Aksesibilitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Aksesibilitas
X2.1	Pearson Correlation	1	,256*	,212*	,285**	,276**	,337**	,209*	,573**
	Sig. (2-tailed)		,010	,035	,004	,006	,001	,037	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,256*	1	,457**	-,044	,205*	,233*	,125	,528**
	Sig. (2-tailed)	,010		,000	,661	,040	,020	,216	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,212*	,457**	1	,136	,176	,277**	,227*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000		,177	,081	,005	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,285*	-,044	,136	1	,420**	,191	,301**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,004	,661	,081		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	,004	,661	,177		,000	,057	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,276*	,205*	,176	,420**	1	,324**	,567**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,006	,040	,081	,000		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,337*	,233*	,277**	,191	,324**	1	,392**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001	,020	,005	,057	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,209*	,125	,227*	,301**	,567**	,392**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,037	,216	,023	,002	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Aksesibilitas	Pearson Correlation	,573*	,528**	,585**	,542**	,704**	,630**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Butir Item Variabel Minat (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Minat
Y1 Pearson Correlation	1	,561**	,506**	,550**	,519**	,577**	,377**	,741**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2 Pearson Correlation	,561**	1	,696**	,596**	,595**	,598**	,461**	,806**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3 Pearson Correlation	,506**	,696**	1	,647**	,660**	,625**	,495**	,840**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100

Y4	Pearson Correlation	,550**	,596**	,647**	1	,566**	,647**	,449**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,519**	,595**	,660**	,566**	1	,662**	,555**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,577**	,598**	,625**	,647**	,662**	1	,554**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,377**	,461**	,495**	,449**	,555**	,554**	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Min at	Pearson Correlation	,741**	,806**	,840**	,800**	,830**	,840**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Varibael Jaminan Rasa Aman (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23,64	8,030	,453	,750
X1.2	23,77	8,005	,397	,762
X1.3	24,06	6,750	,623	,712
X1.5	23,93	7,198	,639	,711
X1.4	24,21	7,040	,636	,710
X1.6	23,46	8,107	,401	,760
X1.7	24,16	8,714	,291	,777

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17,44	12,453	,589	,767
X2.2	18,17	12,405	,407	,798
X2.3	18,29	12,381	,456	,787
X2.4	17,76	12,447	,418	,795
X2.5	17,41	11,580	,660	,751
X2.6	17,86	12,153	,617	,761
X2.7	17,01	10,826	,632	,753

3. Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22,19	22,008	,743	,929
Y2	22,17	22,927	,770	,927
Y3	22,43	20,828	,824	,922
Y4	22,37	21,860	,793	,924
Y5	22,50	20,341	,810	,924
Y6	22,31	20,943	,897	,915
Y7	22,20	23,583	,722	,931

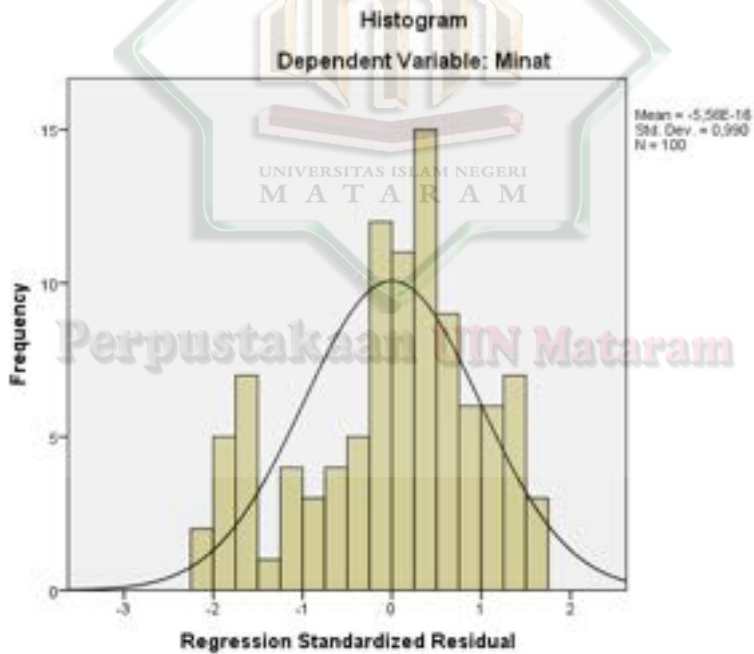
Perpustakaan UIN Mataram

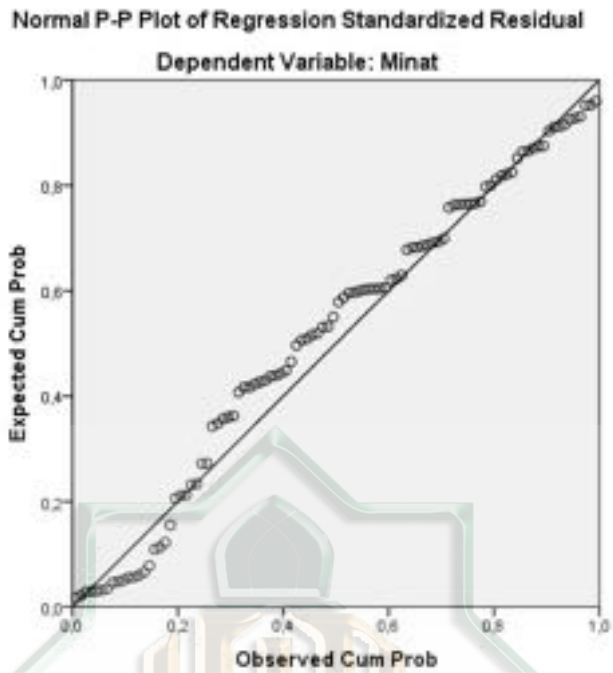
C. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,68908238
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,076
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,306 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,986	,235		101,968	,000		
Jaminan Rasa Aman	,057	,007	,550	8,229	,000	1,000	1,000
Aksesibilitas	,052	,007	,509	7,618	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,158	,417		,379	,705
	Jaminan Rasa Aman	,021	,012	,170	1,709	,091
	Aksesibilitas	-,009	,012	-,075	-,754	,453

a. Dependent Variable: RES2

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,986	,706		33,989	,000
	Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
	Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

a. Dependent Variable: Minat

E. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,586	2	3,293	7,052	,001 ^b
	Residual	45,297	97	,467		
	Total	51,884	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Jaminan Rasa Aman

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,986	,706		33,989	,000
	Jaminan Rasa Aman	,057	,021	,260	2,743	,007
	Aksesibilitas	,052	,021	,241	2,539	,013

a. Dependent Variable: Minat

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,109	,68336

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Jaminan Rasa Aman

b. Dependent Variable: Minat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

A. Tabel Uji t

Titik Presentase Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

A. Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.14	2.08	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 108 Tlp. (0379) 421298-4/2989 Fax. (0379) 425217 Jungging Mataram
website : <http://feki.uinmataram.ac.id>, email : feki@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Baiq Ika Andriani
NIM : 190502268
Pembimbing II : Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc.
Judul Penelitian : Pengaruh Jaminan Rasa Aman Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Bondar Dalam Memilih Bank Syariah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/5/2023	- Cek kembali penulisan yg sesuai dengan pedoman	
15/5/2023	- Cek kembali Uj. Anggusi Htroti pada lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc.
NIP. 198907072019031016

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 102 Tlp. (0378) 421298-421693 Fax. (0378) 421327 Jember Mataram
website : <http://web.uinmataram.ac.id>, email : fbn@uinmataram.ac.id

Nomor : 254 /Un.12/FEB/PP.00.9/02/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Bondor
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin menulis di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Baiq Ika Andriani
NIM : 190502268
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Masyarakat Desa Bondor Dalam Memilih Bank Syariah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperfunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 16 Februari 2023

s.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan





Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No: 754/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/05/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

BAIQ JKA ANORIANI
190502268

FEBIPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri
Mataram
M. Huriy
07802262006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Baiq Ika Andriani
Tempat, Tanggal Lahir : Mangkung, 08 April 2001
Alamat Rumah : Dusun Batu Samban, Desa Mangkung,
Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah
Nama Ayah : Lalu Nurnun
Nama Ibu : Nurti
No. WA : 081916038216

B. Riwayat Pendidikan

SDN 1 Mangkung
MTS Dakwah Islamiyah Putri Nurul Hakim Kediri
MA Dakwah Islamiyah Putri Nurul Hakim Kediri
UIN Mataram



Mataram, 16 Mei 2023

Perpustakaan UIN Mataram Baiq Ika Andriani